

**HUBUNGAN PREEKLAMPSIA DENGAN KELAHIRAN PREMATUR
DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA
TAHUN 2017**

ABSTRAK

Latar belakang: Berdasarkan laporan WHO, Indonesia menduduki urutan kelima dari 10 negara dengan angka kelahiran prematur terbesar di dunia. Prematuritas menjadi penyebab utama 35,5% kematian neonatal di Indonesia. Salah satu indikasi maternal yang menjadi faktor resiko kelahiran prematur adalah preeklampsia. Tingginya insidensi kelahiran prematur dan preeklampsia berdampak pada tingginya Angka Kematian Ibu dan Angka kematian Bayi

Tujuan: Menganalisis hubungan preeklampsia dengan kelahiran prematur di RSUD Dr. Soetomo Surabaya tahun 2017

Metode: Penelitian analitik observasional dengan desain kasus kontrol. Sampel kasus diambil dengan teknik *total sampling* dari data rekam medik seluruh kelahiran prematur di RSUD Dr. Soetomo tahun 2017. Sedangkan sampel kontrol diambil dengan teknik *random sampling*. Didapatkan 80 sampel untuk masing-masing kelompok. Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil: Pasien yang melahirkan prematur 63,7% berusia 20-35 tahun, 40% memiliki BMI normal, 63,7% multigravida, 40% nullipara, 92,5% tidak memiliki riwayat persalinan prematur, 73,7% berpendidikan tamat SMA, 36,3% ibu rumah tangga, 40,9% mengalami preeklampsia berat dan 53,8% melahirkan secara spontan. Sebanyak 47,1% bayi dari ibu preeklampsia lahir pada usia gestasi 32-<37 minggu, 50% lahir dengan berat badan lahir rendah (LBW), 52,9% memperoleh Apgar Score menit pertama <7 dan 72,9% memperoleh Apgar Score menit kelima ≥ 7 . Hasil uji *Chi-square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara preeklampsia dengan kelahiran prematur ($p < 0,007$; OR=2,5, 95% CI [1,3-4,8]).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara preeklampsia dengan kelahiran dengan risiko 2,5 lebih besar.

Kata kunci: preeklampsia, prematur

**THE ASSOCIATION OF PREECLAMPSIA AND PRETERM BIRTH
IN DR. SOETOMO HOSPITAL SURABAYA**

ABSTRACT

Background: Based on WHO report, Indonesia ranks fifth out of 10 countries with highest preterm birth rate in the world. Prematurity is the main cause of 35.5% of neonatal deaths in Indonesia. One of maternal risk factors for preterm birth is preeclampsia. The high prevalence of preterm birth and preeclampsia leads to higher Maternal Mortality Rate and Infant Mortality Rate.

Objective: To analyze the association of preeclampsia and preterm birth in Dr. Soetomo Hospital Surabaya in 2017

Method: An observational analytic study with hospital-based, unmatched 1:1 case-control design. Case samples were taken by total sampling from medical record of all patients who had preterm delivery at Soetomo Hospital in 2017 and control samples were taken by random sampling. There were 80 samples for each group. Bivariate analysis was conducted using Chi-square test.

Results: Most patients who delivered preterm were 63,7% aged 20-35 years, 40% had normal BMI, 63,7% multigravida, 40% nullipara, 92,5% did not have a history of preterm labor, 73,7% had graduated from high school, 36,3% are housewives, 40,9 % had severe preeclampsia and 53,8% gave birth spontaneously. Around 47,1% babies from preeclamptic women were born at 32-<37 weeks gestation, 50% were born with low birth weight, 52,9% had first minute Apgar score <7 and 72,9% had fifth minutes Apgar score ≥ 7 . Chi-square test result showed a significant association between preeclampsia and preterm birth ($p < 0.007$; OR=2.5, 95% CI [1.3-4.8]).

Conclusion: Preeclampsia puts pregnant women 2.5 times at risk of delivering preterm.

Keywords: preeclampsia, preterm